

Research Article

Penerapan Media Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Rufika Naumi¹, Realita Nurdin², Nurlatifah³, Suriana⁴, Mawardi⁵

1. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 220201090@student.ar-raniry.ac.id
2. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, realitanurdin@ar-raniry.ac.id
3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar, nurlatifa223@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, suriana.suriana@ar-raniry.ac.id
5. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, mawardi_mt@ar-raniry.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : October 23, 2025
Accepted : December 8, 2025

Revised : November 20, 2025
Available online : December 30, 2025

How to Cite: Rufika Naumi, Realita Nurdin, Nurlatifah, Suriana, and Mawardi. 2025. "Penerapan Media Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 11 (4):1786-1803. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i4.2649.

Abstract: Low learning interest among students in the Islamic jurisprudence (Fikih) subject at MIN 25 Aceh Besar is influenced by conventional and monotonous teaching methods, making the lessons less engaging and reducing active participation. This study aims to analyze the effectiveness of Wordwall as an interactive learning medium in improving students' learning interest in the topic of zakat fitrah among fifth-grade students. This research employed a qualitative approach using the Classroom Action Research (CAR) model by Kurt Lewin, carried out in two cycles with a total of 32 participants. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed descriptively using mean scores and percentage improvement in learning interest. The results showed significant changes, where students' learning interest increased from 62% in cycle I (fair category) to 89% in cycle II (very good category). Teacher performance also improved from 79% to 97%. It can be concluded that the implementation of the Wordwall learning medium is effective in fostering a more interactive, enjoyable, and meaningful learning atmosphere, thus increasing students' interest in learning Fikih.

Keywords: Wordwall, Fikih, Zakat Fitrah, Learning Interest.

Abstrak: Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MIN 25 Aceh Besar masih rendah karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional, kurang interaktif, dan monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi zakat fitrah di kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek

Penerapan Media Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Rufika Naumi, Realita Nurdin, Nurlatifah, Suriana, Mawardi

berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan rata-rata dan persentase peningkatan minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat belajar peserta didik, dari 62% pada siklus I (kategori cukup) menjadi 89% pada siklus II (kategori sangat baik). Kinerja guru juga meningkat dari 79% menjadi 97%. Dengan demikian, penerapan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Kata Kunci: Wordwall, Fikih, Zakat Fitrah, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian, karakter, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor individu secara menyeluruh, sehingga berperan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Sanga, 2023). Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh substansi materi pembelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh strategi, metode, dan cara penyampaian materi di dalam kelas agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta menstimulasi potensi peserta didik secara optimal (Rahmadani et al., 2024). Pemanfaatan pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, baik secara intelektual maupun emosional (Gusmaneli et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh temuan Syachruraji et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sehingga terbentuk karakter muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan. Selain itu, Fikih berperan sebagai pedoman praktis yang menghubungkan teori keagamaan dengan praktik keseharian, menjadikannya sangat penting dalam pendidikan formal maupun nonformal. Namun demikian, dalam pelaksanaan di kelas, mata pelajaran Fikih sering dianggap kurang menarik oleh peserta didik karena disampaikan dengan metode konvensional yang minim interaksi dan keterlibatan aktif. Hal ini menyebabkan minat belajar menurun dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar (Basten & Jannah, 2024).

Hasil pengamatan awal di MIN 25 Aceh Besar pada tanggal 14 Juli 2025 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih, khususnya materi zakat di kelas V B, tingkat minat belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sedikitnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelas, suasana pembelajaran yang cenderung pasif, serta kurangnya antusiasme mereka ketika guru menyampaikan materi. Pembelajaran yang diterapkan masih bersifat tradisional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan membaca buku teks, tanpa memanfaatkan media atau strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Materi yang difokuskan pada saat observasi adalah tentang zakat fitrah.

Zakat fitrah sebagai salah satu kewajiban ibadah dalam Islam tidak hanya memiliki dimensi ritual, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif (Umar et al.,

2025). Dalam proses pembelajaran, zakat fitrah dapat dijadikan materi yang efektif untuk ditransformasikan melalui media pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak sekadar mengetahui konsep zakat secara normatif, tetapi juga memahami makna, tujuan, waktu pelaksanaan, serta dampak sosialnya dalam kehidupan sehari-hari (Antoni et al., 2025). Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti visual, audiovisual, atau media digital, memungkinkan penyampaian materi zakat fitrah menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi peserta didik usia dini atau tingkat dasar (Lina, 2024). Zakat fitrah tidak hanya dipelajari sebagai kewajiban tahunan yang bersumber dari dalil Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran nilai kesucian jiwa, kepedulian sosial, dan keadilan melalui pendekatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Bian et al., 2025). Landasan hukum pelaksanaan zakat fitrah dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah firman Allah SWT dalam QS. *Al-Baqarah* (2): 43.

Artinya: *“Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”* (QS. *Al-Baqarah* [2]: 43).

Pembelajaran Fikih tentang zakat menuntut pemahaman yang mendalam, karena memiliki keterkaitan langsung dengan praktik kehidupan sehari-hari umat Islam, baik sebagai bentuk ketaatan ibadah maupun wujud kepedulian sosial terhadap sesama (Abrar et al., 2021). Pemahaman yang baik mengenai zakat fitrah menjadi sangat penting agar peserta didik mampu menghayati makna kesucian jiwa, tanggung jawab sosial, serta nilai keadilan yang terkandung di dalamnya dan dapat mengimplementasikannya secara tepat dalam kehidupan nyata, terutama menjelang Idul Fitri (Bian et al., 2025). Penyampaian materi zakat tidak cukup dilakukan secara tekstual dan teoritis, tetapi memerlukan dukungan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan mudah dipahami agar pesan nilai dan tujuan zakat dapat tersampaikan secara efektif. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif dinilai mampu membantu peserta didik memahami konsep zakat secara lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta mendorong internalisasi nilai-nilai zakat dalam perilaku sehari-hari (Fatmawati et al., 2024).

Sejalan dengan pentingnya zakat fitrah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, media pembelajaran berperan sarana untuk menjembatani materi Fikih yang bersifat normatif dengan konteks praktik nyata di masyarakat (Riyadi et al., 2025). Media pembelajaran berperan sebagai salah satu unsur penting dalam kegiatan pendidikan, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran secara lebih efektif serta efisien (Sitepu, 2021). Dengan pemanfaatan media pembelajaran, guru memiliki kemampuan untuk mempermudah penjelasan materi, membantu peserta didik dalam menangkap pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Aini et al., 2022). Penggunaan media digital dapat menghadirkan suasana kelas yang lebih interaktif, inovasi, memacu partisipasi aktif peserta didik, dan mendorong keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran (N. Ramadhani et al., 2023).

Salah satu bentuk inovasi yang berkembang adalah penggunaan media digital interaktif, termasuk platform seperti *Wordwall* (Melvi et al., 2024). *Wordwall*

merupakan platform pembelajaran berbasis digital yang menawarkan beragam permainan dan aktivitas interaktif, yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif sambil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik (Febriansyah & Fitriady, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Suriana et al., 2025) yang menyatakan media *Wordwall* sebuah inovasi media pembelajaran digital yang menarik dan relevan untuk mendukung pembelajaran materi zakat fitrah, yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus penghayatan nilai dalam kehidupan sehari-hari

Media *Wordwall* mampu memvisualisasikan konsep hukum Islam yang prosedural ke dalam format permainan kompetitif yang sehat, sehingga memicu motivasi intrinsik peserta didik untuk terlibat aktif. Media *Wordwall* menawarkan berbagai keunggulan, antara lain membuat proses belajar menjadi lebih menarik, membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan konsentrasi serta partisipasi aktif, dan dapat digunakan secara fleksibel melalui perangkat seluler dengan berbagai pilihan template permainan edukatif. Meskipun demikian, *Wordwall* juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti memerlukan koneksi internet yang stabil, adanya risiko terjadinya kecurangan, serta sejumlah fitur yang hanya tersedia pada versi berbayar (Nafian et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan *Wordwall* berpotensi menjadi strategi efektif untuk mengurangi rasa bosan peserta didik sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka selama kegiatan pembelajaran (Ma'arif et al., 2025).

Minat belajar termasuk salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik (Muliani & Arusman, 2022). Ketika peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, berinisiatif untuk menggali informasi tambahan, serta berupaya memahami materi secara mendalam (Wulandari & Nisrina, 2020). Sebaliknya, apabila minat belajar rendah, hal ini dapat memunculkan perilaku kurang fokus, mudah merasa bosan, dan enggan terlibat dalam aktivitas pembelajaran (Wiguna et al., 2022). Dengan demikian, merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar menjadi aspek yang sangat krusial dalam proses pendidikan.

Berbagai studi menegaskan bahwa penerapan *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat serta motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Fikih. Penelitian oleh Hasan (2020) meneliti di MTsN 1 Situbondo dan menemukan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu menstimulasi minat belajar peserta didik kelas VII B, sekaligus memperoleh respons positif karena menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif. Hasil sejalan juga ditemukan oleh Melvi et al., (2024) di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto, yang menunjukkan bahwa *Wordwall* meningkatkan motivasi, antusiasme, dan partisipasi peserta didik dalam pelajaran PAI, serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih beragam.

Putri & Fakhruddin (2024) menambahkan bahwa pendekatan berbasis permainan melalui *Wordwall* membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi, sehingga pemahaman mereka terhadap materi PAI menjadi lebih optimal. Selain itu, penelitian Ramadhani (2023) di MIN 22 Aceh Besar menunjukkan bahwa

penggunaan *Wordwall* pada materi sifat wajib bagi Allah meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan guru dan peserta didik, membuktikan efektivitasnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Secara keseluruhan, penelitian terdahulu menekankan bahwa *Wordwall* berperan signifikan dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik pada berbagai materi PAI. Namun, studi mengenai penggunaan *Wordwall* secara khusus pada materi zakat di kelas V MIN, khususnya di MIN 25 Aceh Besar, masih sangat terbatas.

Penelitian ini menegaskan urgensi pemanfaatan media *Wordwall* pada materi zakat Fitrah. Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan media *Wordwall* serta menelaah respons, keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di kelas V MIN 25 Aceh Besar. Fokus penelitian ini juga menilai efektivitas penggunaan *Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi zakat Fitrah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas *Wordwall* sebagai media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar, interaksi, dan keterlibatan peserta didik, sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran Fikih yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni suatu metode reflektif yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam kelas (Sihombing, 2021). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di MIN 25 Aceh Besar, dengan fokus pada peserta didik kelas V B. Tujuan utama penelitian ini adalah mengamati secara langsung penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fikih sekaligus mengevaluasi dampaknya terhadap minat belajar peserta didik. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas V B, berjumlah 32 orang, sedangkan pemilihan sampel dilakukan secara menyeluruh menggunakan teknik total sampling.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini diterapkan dengan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Menurut Inanna (2024), model ini mencakup beberapa tahapan penting, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu mengenali masalah terkait rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fikih. Selanjutnya, dirancang tindakan berupa pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*. Kegiatan yang dilakukan mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan sarana-prasarana pendukung, serta pembuatan instrumen penelitian seperti angket untuk mengukur minat belajar dan lembar observasi.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap tindakan melibatkan implementasi rencana yang telah disusun sebelumnya, yaitu penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran Fikih. Guru membuat kuis dan aktivitas interaktif melalui media tersebut, mengajak peserta

didik berpartisipasi aktif, serta menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif untuk memperkuat interaksi dan diskusi di kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap pengamatan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Wordwall*. Fokus utama pengamatan meliputi keterlibatan peserta didik, respons mereka terhadap berbagai aktivitas, serta sejauh mana mereka memahami materi Fikih yang disampaikan melalui media interaktif tersebut.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi bertujuan menganalisis data hasil observasi bersama guru atau rekan sejawat untuk menilai keberhasilan serta kendala selama penerapan *Wordwall*. Hasil dari refleksi ini mencakup peningkatan minat belajar peserta didik, hambatan yang dihadapi, dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki sebagai dasar perencanaan tindakan pada siklus penelitian berikutnya.



Gambar 1. Siklus PTK model Kurt Lewin (Mira et al., 2024).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran Fikih yang memanfaatkan media *Wordwall*, bekerja sama dengan guru kelas V (Phafiandita et al., 2022). Angket disebarakan kepada peserta didik setelah kegiatan pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan mereka serta tingkat minat belajar, dengan mengacu pada indikator-indikator seperti rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Subakti & Prasetya, 2020). Selain itu, dokumentasi berupa foto, arsip, dan dokumen pendukung digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat temuan dari observasi dan angket (Prasetyo et al., 2021).

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan langkah-langkah menghitung skor, rata-rata, nilai tengah, serta persentase. Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan visualisasi yang sesuai untuk memudahkan pemahaman. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase (Peserta didik/ Guru)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Skor

B = Jumlah Skor Maksimal

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai Angka	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Cukup

Sumber: Usman et al., (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dijalankan melalui dua tahapan utama, yakni siklus I dan siklus II. Pada masing-masing siklus, peneliti menyusun serangkaian langkah-langkah tindakan yang telah disepakati secara kolaboratif bersama guru mitra, sekaligus melakukan pengamatan langsung di dalam kelas. Sebelum memulai siklus I, peneliti melakukan pengumpulan data awal yang berasal dari angket yang diberikan kepada peserta didik dan wawancara dengan guru kelas V MIN 25 Aceh Besar pada mata pelajaran Fikih. Informasi yang terkumpul kemudian dijadikan dasar untuk merancang rencana tindakan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi untuk menilai perubahan dan perkembangan minat belajar peserta didik, serta terkait pemahaman mereka terhadap materi zakat fitrah setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Pada fase perencanaan siklus I yang dilaksanakan pada 07 Agustus 2025, peneliti dan guru berkolaborasi menyiapkan modul pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan fokus pada materi zakat fitrah. Modul ini dirancang untuk mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang menargetkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan aturan dan ketentuan zakat fitrah secara benar. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket dan kuis interaktif melalui aplikasi *Wordwall* yang digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga proses belajar lebih menarik dan terukur.

2. Tindakan

Tahap tindakan dimulai dengan kegiatan apersepsi, di mana guru menanyakan pemahaman awal peserta didik mengenai zakat fitrah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan awal mereka sebelum mempelajari materi secara mendalam. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan ringkas mengenai konsep zakat fitrah, kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan media *Wordwall*, sehingga peserta

didik mengetahui alur kegiatan secara jelas.

3. Pengamatan

Pada fase pengamatan, guru menampilkan aplikasi *Wordwall* melalui laptop yang tersambung ke proyektor, sehingga seluruh soal dapat terlihat oleh peserta didik. Peserta didik secara bergiliran maju ke depan kelas untuk memilih soal dan menjawab kuis secara langsung, di mana hasil jawaban muncul secara otomatis setelah selesai. Selama proses ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap interaksi peserta didik, tingkat partisipasi, dan respons mereka terhadap penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat menilai efektivitas metode yang diterapkan.

Tabel 2. Pengamatan Peserta didik Siklus I

No	Aspek	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	19	59%
2	Peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru	15	47%
3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan kuis	18	56%
4	Peserta didik melakukan interaksi dan kerja sama selama proses pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i>	20	63%
5	Peserta didik senang dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i>	27	84%
Rata-rata			62 %

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I terkait penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam mata pelajaran Fikih di kelas V MIN 25 Aceh Besar, terlihat bahwa tingkat partisipasi peserta didik masih tergolong rendah hingga sedang. Dari 32 peserta didik, sebanyak 19 orang mendengarkan penjelasan guru (59%), 15 peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi LKPD (47%), 18 peserta didik mampu memberikan jawaban pada pertanyaan kuis (56%), 20 peserta didik menunjukkan interaksi dan kerja sama selama proses belajar menggunakan *media Wordwall* (63%), serta 27 peserta didik merasakan kesenangan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran *Wordwall* (84%). Total skor yang diperoleh mencapai 349 dengan persentase 62%, sehingga masuk dalam kategori Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wordwall* pada siklus I masih memerlukan perbaikan. Dengan kondisi tersebut, penelitian kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada pelaksanaan Siklus II yang berlangsung pada tanggal 14 Agustus 2025, kegiatan perencanaan difokuskan pada penyempurnaan modul ajar sesuai dengan evaluasi hasil refleksi dari Siklus I. Guru menyiapkan kuis interaktif *Wordwall*

dengan tingkat kesulitan yang ditingkatkan, bertujuan agar peserta didik dapat menganalisis secara lebih mendalam mengenai ketentuan zakat fitrah serta memahami prosedur pembayaran yang benar. Selain itu, guru menyesuaikan strategi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan menstimulasi pemikiran kritis peserta didik.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan, guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi sekaligus meninjau pemahaman peserta didik dari materi yang telah dipelajari pada Siklus I. Langkah ini dilakukan untuk mengecek kesiapan belajar, sekaligus memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar yang telah direncanakan. Guru juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih percaya diri ketika berpartisipasi dalam diskusi.

3. Pengamatan

Selama tahap pengamatan, guru menyampaikan materi terkait ketentuan zakat fitrah beserta prosedur pelaksanaan pembayaran. Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan kuis interaktif *Wordwall* yang berisi pertanyaan tentang zakat fitrah. Kegiatan ini memfasilitasi diskusi kelompok dan presentasi mengenai tata cara pembayaran zakat, sehingga peserta didik dapat saling bertukar pemahaman. Guru melakukan pemantauan terhadap jalannya kegiatan melalui *leaderboard* dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab dengan tepat dan cepat. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta didik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Tabel 3. Pengamatan Peserta didik Siklus II

No	Aspek	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru	28	88%
2	Peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru	29	91%
3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan kuis	27	84%
4	Peserta didik melakukan interaksi dan kerja sama selama proses pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i>	29	91%
5	Peserta didik senang dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran <i>Wordwall</i>	30	94%
Rata-rata			89%

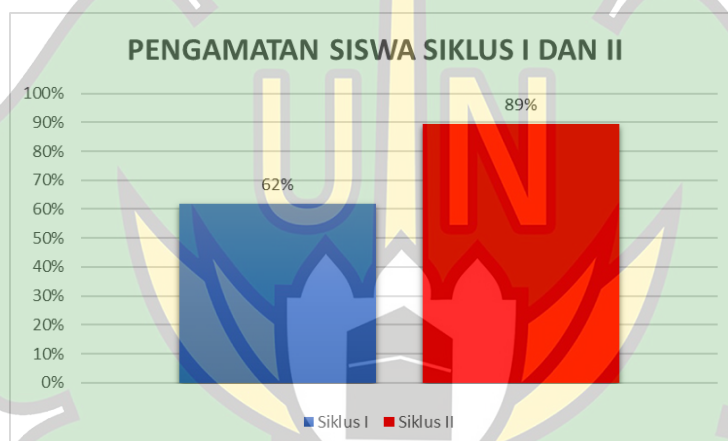
4. Refleksi

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* dalam mata pelajaran Fikih untuk kelas V MIN 25 Aceh Besar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya persentase keterlibatan peserta didik pada berbagai aspek pembelajaran, misalnya 28 peserta mendengarkan penjelasan guru (88%), 29

peserta aktif berdiskusi mengenai LKPD (91%), 27 peserta berhasil menjawab pertanyaan kuis (84%), 29 peserta menunjukkan interaksi dan kerjasama selama pembelajaran menggunakan *Wordwall* (90%), serta 30 peserta merasa senang mengikuti proses belajar mengajar dengan media *Wordwall* (94%). Berdasarkan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Usman et al., (2019), hasil tersebut tergolong dalam kategori “sangat baik” karena seluruh aspek memperoleh nilai di atas 80, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas V MIN 25 Aceh Besar pada materi zakat fitrah. Perbandingan tingkat aktivitas peserta didik antara Siklus I dan Siklus II ditampilkan secara visual melalui diagram batang pada Gambar 2.

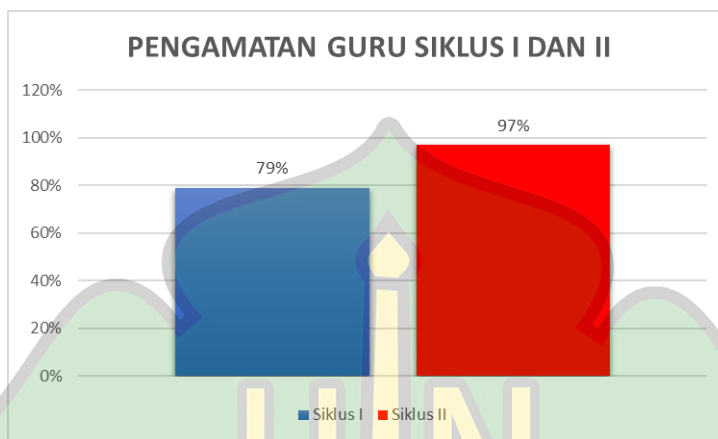


Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Peserta didik

Berdasarkan hasil diagram 2 yang diperoleh melalui dua siklus, terlihat adanya peningkatan minat belajar peserta didik kelas V MIN 25 Aceh Besar pada mata pelajaran Fikih materi zakat fitrah setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*. Pada siklus I, tingkat partisipasi peserta didik masih tergolong rendah, tercermin dari kemampuan menjawab kuis yang masih terbatas, interaksi kelompok yang kurang optimal, serta perhatian yang belum maksimal terhadap penjelasan guru. Pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 349 dengan persentase 62% yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, peningkatan kualitas kuis *Wordwall*, keterlibatan peserta didik meningkat secara signifikan mencapai jumlah skor 513 dengan persentase 89%, masuk dalam kategori “sangat baik”.

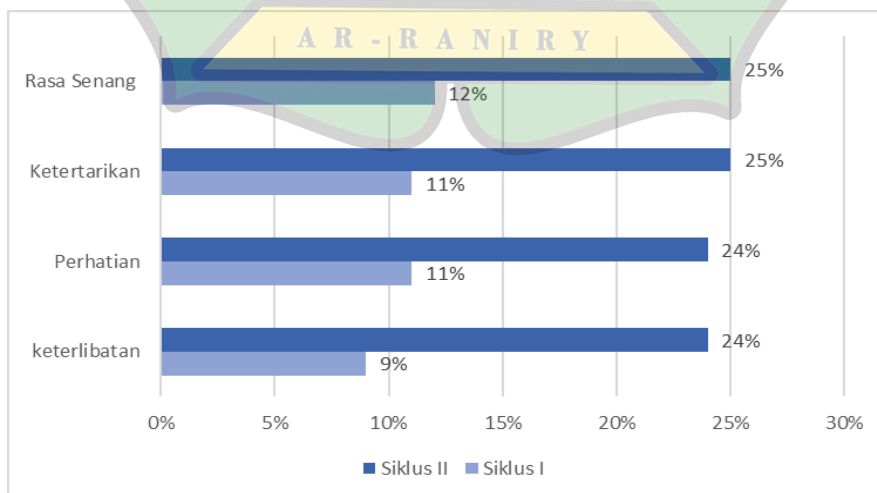
Peningkatan tersebut terlihat dari antusiasme peserta didik saat berdiskusi dalam LKPD, kemampuan menjawab kuis mengenai materi zakat, serta peningkatan rasa senang dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hasil observasi guru juga memperlihatkan peningkatan efektivitas pelaksanaan pembelajaran, dari 79% pada siklus pertama menjadi 97% pada siklus kedua. Selain itu, indikator perhatian,

ketertarikan, keterlibatan, dan kesenangan peserta didik masing-masing mengalami kenaikan lebih dari dua kali lipat. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang terbukti mampu meningkatkan minat belajar sekaligus keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi zakat fitrah. Perbandingan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I dan Siklus II disajikan secara visual melalui diagram batang dalam Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Hasil Pengamatan Observasi Guru

Berdasarkan diagram 3 yang menampilkan hasil observasi guru beserta kriteria penilaian, pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I tercatat sebesar 79%, sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Pada siklus II, capaian pelaksanaan mengalami peningkatan menjadi 97%, yang menempatkannya dalam kategori “Baik Sekali”. Hal ini menggambarkan adanya kemajuan yang nyata dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* secara optimal di kelas V MIN 25 Aceh Besar. Selain itu, perbandingan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik pada siklus I dan siklus II divisualisasikan melalui diagram batang pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Minat Belajar

Berdasarkan analisis diagram yang ditampilkan pada Gambar 4, terlihat adanya kenaikan yang signifikan dari siklus I menuju siklus II. Pada aspek rasa senang, tingkat minat belajar peserta didik meningkat dari 12% di siklus I menjadi 25% pada siklus II. Aspek ketertarikan menunjukkan kenaikan dari 11% menjadi 25%. Selanjutnya, aspek perhatian juga menunjukkan peningkatan yang jelas, naik dari 11% menjadi 24%. Begitu pula dengan aspek keterlibatan, yang sebelumnya hanya mencapai 9% pada siklus I, mengalami peningkatan menjadi 24% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan rasa senang, ketertarikan, perhatian serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran Fikih di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

Berbagai penelitian sebelumnya mendukung temuan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* berperan signifikan dalam meningkatkan minat, ketertarikan, dan capaian belajar peserta didik, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta materi Fikih. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Syachrurroji et al., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu menstimulasi minat belajar mata pelajaran IPAS bagi peserta didik Sekolah Dasar di SDN 19 Palembang melalui pendekatan eksperimen *quasi-experimental*. Di sisi lain, Fajarini et al., (2025) melaporkan bahwa permainan interaktif *Wordwall* terbukti efektif meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian lain oleh Melvi et al., (2024) menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto setelah diterapkan media *Wordwall*. Selain itu, Fatma & Ichsan (2022) menemukan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar sekaligus minat peserta didik SMP Harapan Bhakti Makassar setelah dua siklus PTK menggunakan *Wordwall*. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Khasanah & Ihsan, (2025), di mana penggunaan *Wordwall* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VI SDN 010 Bontang Utara hingga 13,9%. Selanjutnya, Landari & Anshor (2024) berhasil mengembangkan media pembelajaran *Wordwall* berbasis model ADDIE yang menunjukkan validitas dan kelayakan tinggi sekaligus mampu memacu minat belajar matematika peserta didik kelas IV SD IT Cemara Islami Plus.

Penelitian Kusumawardani et al., (2024) melakukan pengembangan *Wordwall* sebagai alat asesmen pada mata pelajaran PAI, khususnya materi tentang keimanan kepada hari akhir, di SMPIT Al-Ghazali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini memperoleh penilaian sangat layak dari para ahli dan tingkat respons positif dari peserta didik mencapai 82,44%. Sementara itu, Kholik & Muthi, (2024) melalui kajian literatur menekankan bahwa *Wordwall* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika sekaligus menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan di tingkat SD. Hastiana et al., (2025) menemukan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan aktif, serta prestasi belajar peserta didik pada materi PAI tentang infaq dan sedekah di SD Inpres Petobo. Gusman et al., (2022) menegaskan bahwa *Wordwall* terbukti efektif dalam memacu motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif, khususnya *Wordwall*, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama pada bahasan zakat fitrah. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Aeni et al., (2022) yang menekankan bahwa penerapan *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran mampu meningkatkan motivasi serta prestasi belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar. Lebih lanjut, penelitian oleh Mundi (2024) pada SMP Al-Amanah menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* secara konsisten dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam memahami materi PAI secara lebih mendalam.

Selain itu, Zahrati (2021) juga meneliti implementasi media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* di SMA Negeri 5 Jember, dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan seluruh temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam membangkitkan minat belajar peserta didik, khususnya terkait topik zakat fitrah.

Selain memberikan kontribusi yang sejalan dengan berbagai studi sebelumnya, temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* tidak hanya sekadar menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan belajar di kelas, peneliti mencatat bahwa *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan hidup, karena peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi ketika materi disajikan dalam format permainan edukatif.

Tingkat antusiasme ini kemudian mendorong partisipasi aktif peserta didik secara signifikan, terutama ketika mereka berkompetisi secara sehat untuk memperoleh skor terbaik. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada topik zakat fitrah, yang sering dianggap abstrak jika hanya disampaikan melalui metode ceramah tradisional. Dengan demikian, *Wordwall* juga memiliki strategi pembelajaran yang mampu memicu motivasi intrinsik peserta didik, meningkatkan keaktifan, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi lebih lanjut. Pertama, ketersediaan fasilitas penunjang, khususnya jaringan internet yang stabil, masih menjadi faktor penghambat yang signifikan. Beberapa sesi pembelajaran mengalami gangguan karena koneksi yang tidak konsisten, sehingga interaksi dalam permainan *interactive* melalui *Wordwall* tidak berjalan dengan optimal. Kedua, kemampuan literasi digital peserta didik bervariasi, di mana sebagian membutuhkan bantuan tambahan agar dapat menggunakan perangkat dengan lancar, terutama saat pertama kali mengenal media pembelajaran ini. Ketiga, keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam

pelajaran menuntut peneliti untuk menyesuaikan durasi setiap permainan agar tetap sesuai dengan target pembelajaran, tanpa mengorbankan pemahaman materi secara mendalam. Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan manajemen kelas yang mumpuni, karena antusiasme kompetitif peserta didik yang tinggi dapat menyebabkan suasana belajar menjadi kurang terkontrol jika tidak diarahkan dengan baik. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan *Wordwall* terbukti efektif, penerapannya memerlukan kesiapan infrastruktur yang memadai, pengelolaan kelas yang terencana, serta peningkatan kemampuan literasi digital baik bagi peserta didik maupun guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* pada mata pelajaran Fikih di kelas V B MIN 25 Aceh Besar terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Observasi terhadap proses pembelajaran memperlihatkan adanya peningkatan yang nyata pada berbagai aspek, di mana rata-rata persentase partisipasi aktif peserta didik naik dari 62% pada siklus pertama menjadi 89% pada siklus kedua, masuk dalam kategori “sangat baik”. Selain itu, efektivitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru juga mengalami kemajuan, meningkat dari 79% menjadi 97%. Dari sisi minat belajar peserta didik, terlihat adanya perkembangan pada indikator rasa senang (dari 12% menjadi 25%), ketertarikan terhadap materi (dari 11% menjadi 25%), perhatian (dari 11% menjadi 24%), serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran (dari 9% menjadi 24%). Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wordwall* tidak hanya mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik, meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif, dan mempermudah pemahaman konsep zakat fitrah dalam pembelajaran Fikih.

SARAN

a. Saran untuk Praktisi Pendidikan

1. Guru disarankan untuk terus memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Fikih atau Pendidikan Agama Islam (PAI), agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan partisipatif.
2. Sekolah dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media digital edukatif seperti *Wordwall*, *Quiziz*, atau *Kahoot* guna menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi.
3. Pihak madrasah diharapkan menyediakan akses internet yang stabil serta perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor untuk mendukung implementasi media pembelajaran interaktif di kelas.

b. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian, tidak hanya pada minat belajar, tetapi juga pada hasil belajar, motivasi intrinsik, dan pemahaman konsep keagamaan peserta didik.

2. Disarankan untuk melakukan penelitian pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran lain, seperti Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, atau SKI, guna melihat efektivitas *Wordwall* dalam hal yang lebih luas.
3. Perlu dilakukan penelitian yang mengkaji persepsi guru dan peserta didik terhadap media *Wordwall* agar diperoleh gambaran komprehensif tentang kelebihan dan kendala penerapannya di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, R. N., Dewi, T. C., Dewantari, W., Rosyidah, S. F., & Prastowo, A. (2021). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa terhadap Materi Zakat melalui Pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 51–60. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2742>
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Nursaadah, R., Baliani, S., & Sopian, P. (2022). Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 6 Desember 2022 Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Development of Word Wall Educative Game As Learning Media To Understand Islamic Religious Education Learning Subjects for Eleme. *Primary*, 11, 1835–1852.
- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.117>
- Antoni, P. A., Wulandari, M. N., & Rohmad, M. A. (2025). Efektivitas Project-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Materi Zakat Fitrah dan Mal. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 327–336. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.549>
- Basten, H. L. Van, & Jannah, N. (2024). Penggunaan Model Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di Era Digital pada Pembelajaran Fiqih di Samakkee Islam Wittaya School Thailand. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.618>
- Bian Avrilibel, Y., Siswadi, A. A., & Fauzia, A. W. (2025). Zakat Fitrah dalam Perspektif Fiqih Islam : Kewajiban, Waktu, dan Mekanisme Penyaluran. *Tadhkirah: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2), 245–257. <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i2.209>
- Fajarini, N., Amillina, L., Parida, N. A., Hidayah, W., & Nurman. (2025). Pemanfaatan Game Interaktif *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Pai Di Sd Islam Ibnu Rusyd Kotabumi. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(1), 682–693.
- Fatma, N., & Ichsan. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Genially. *Journal Of Primary Education*, 3(2), 10.
- Fatmawati, Misbahuddin, & Sanusi, M. T. (2024). Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 52–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466049>

- Febriansyah, R., & Fitriady, G. (2025). Penggunaan *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD Laboratorium. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(3), 533-539. <https://doi.org/10.17977/umo84v3i32025p533-539>
- Gusman, B. A., Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, & Viki Fadhila. (2022). Efektivitas Platform *Wordwall* pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(3), 203-221. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>
- Gusmaneli Gusmaneli, Anggi Ladiva Junaidi, & Nada Ranjani. (2024). Menggali Potensi Dalam Proses Pembelajaran Strategi Afektif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 01-13. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.406>
- Hasan, Z. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820.
- Hastiana, H., Maudin, M., & Darmayanti, D. (2025). Application of *Wordwall* Learning Media in Improving Students' Interest in Islamic Religion Education at State Senior High School 1 Talaga Raya. *Journal of English Language and Education*, 10(3), 396-401. <https://doi.org/10.31004/jele.v10i3.880>
- Inanna. (2024). *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen dan Pelaporan*. Tahta Media Group.
- Khasanah, L., & Ihsan, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital *Wordwall* terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 010 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 68-79.
- Kholik, C. F., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Chintia Febrina Kholik [1], Ibnu Muthi [2]. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 1-6. <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jim/index>
- Kusumawardani, H., Riskiawan, M. G., Meilanie, & Abdul Azis. (2024). Pengembangan Media *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pai Materi Beriman Kepada Hari Akhir Di Smpit-Al Ghazali. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2, 241-247.
- Landari, P. F., & Anshor, A. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Swasta It Cemara Islami Plus. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 492-505.
- Lina Lisnawati. (2024). Strategi Pengajaran Fikih pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di MI Datarbungur. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 112-122. <https://doi.org/10.6132/karakter.v1i3.800>
- Ma'arif, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 1152-1158.

- Melvi, Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Al Muttaqin Sawahlunto. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 428-433.
- Mira, A. S. J., Nuhamara, Y. I. T., Bima, S. A., Taunu, E. S. H., & Ndakularak, I. L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Model Discovery Learning. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 46-56. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3596>
- Muliani, R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Mundi, Y. (2024). *Engaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii Di Smp Al-Amanah.*
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Media *Wordwall* Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 01(04), 747-750.
- Phafiandita, A. N., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Pengaruh proses Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Prasetyo, A. A., Husna', J., Kunci, K., Sikd, D. ; Temu, ; Arsip, K., Provinsi, B., & Tengah, J. (2021). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Sebagai Sarana Temu Kembali Arsip di Bappeda Provinsi Jawa Tengah. *JCSE Journal of Computer Science an Engineering*, 2(1), 12-26. <http://icsejournal.com/index.php/http://dx.doi.org/10.36596/jcse.v2i1.119>
- Putri, N. N., & Fakhrudin, A. (2024). Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(2), 453-459.
- Rahmadani, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Ulkaira, N., Azhari, Y., Hasibuan, S., Wiliam Iskandar, J., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 54-71. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.566>
- Ramadhani, D. (2023). Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Dalam Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Materi Mengenal Sifat ajib Bagi Allah di Kelas 2 Min 22 Aceh Besar. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35-45.
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99-114. <https://doi.org/10.55606/sscjamik.v1i5.1941>
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). Analisis Pengembangan Materi Fiqih Berbasis IPTEK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SMP Kelas VII. *AEJ (Advances in Education Journal)*, 6, 167-186.
- Sanga, L. D. . . & W. Y. (2023). (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing

- Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi. (*SNISTEK*), 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/Psnistek.V5i.8067>, 5(September), 84–90.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1, 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.viii.195>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93>
- Suriana, S., Wahyuni, T., & Jannah, M. (2025). Optimizing Collaborative Learning of Islamic Religious Education Through Social Media. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 3820–3835. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.6706>
- Syachruraji, A, Nur, A. M., Nita, A., Restiyana, R., & Nur, R. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13–21.
- Umar, U., Ahmad Zumaro, & Nurul Afifah. (2025). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Zakat: Mengungkap Pesan Al-Qur'an dan Hadis. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 18–41. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v9i1.10053>
- Usman, J., Mawardi, Zein, H. M., & Rasyidah. (2019). Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK). In *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan kelas (PTK)*.
- Wiguna, A. C., Oktari, D., Salamah, I. S., Eloisa, essica A. De, & Prihantini. (2022). Pentingnya Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 08.
- Wulandari, H., & Nisrina, D. (2020). Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Hayani Wulandari 1 , Dhena Agniya Zahra Nisrina 2 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. *Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik*, 9(June 2020), 352.
- Zahrati, H. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Interatif Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 5 Jember* (pp. 167–186).